



Pelaksanaan Magang Profesi Kependidikan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Di SD GMIT OO4 Lawahing

*¹Wanda rosiana moulaa,²Jon A Lalang Yame,³Vantica putri Ouw,⁴Yusti Sailana,
⁵Yeni Telly,⁶Ribka Labar,⁷Yafet Kornelis Hamap.

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Tribuana Kalabahi,FKIP Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

*Coresponding Autor: ¹rosianawanda38@gmail.com

Email:,abalaangyame@gmail².com.

ayouuw58@gmail.com³,sailnayusti@gmail.com⁴,yeniteli@gmail.com⁵,
nonapanea@gmail.com⁶,yafethamap1@gmail.com⁷

Abstrak

Magang dasar adalah suatu program dimana seseorang mahasiswa melakukan praktik diinstansi pendidikan tertentu magang ini bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis tentang dunia pendidikan dasar kepada mahasiswa PGSD. Magang dasar ini dilaksanakan kurang lebih selama 1 bulan (6 kali pertemuan) yang bertempat di UPTD SD GMIT OO4 LAWAHING yang merupakan salah satu sekolah yang berada dikecamatan teluk mutiara desa airkenari sekolah dasar ini berada Dibawah Naungan Yayasan Pindolong Alor.Sekolah Dasar SD GMIT OO4 LAWAHING adalah salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka. Selama magang, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung dalam menghadapi berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi di lingkungan sekolah dasar. Mereka akan belajar tentang cara mengelola kelas, menangani berbagai masalah perilaku siswa, dan beradaptasi dengan kebutuhan individual siswa. Selain kegiatan di dalam kelas, mahasiswa juga akan terlibat dalam kegiatan di luar kelas yang relevan dengan pendidikan dasar, seperti kunjungan lapangan, seminar, atau workshop yang diselenggarakan oleh sekolah atau instansi terkait. Hal ini akan memberikan mereka wawasan yang lebih luas tentang pendidikan dasar serta menginspirasi mereka dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Pada akhir magang, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang profesi guru sekolah dasar dan memiliki keterampilan dasar yang diperlukan untuk menjadi seorang guru yang efektif dan berdedikasi. Magang ini juga diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk terus belajar dan mengembangkan diri dalam profesi yang mereka pilih

KataKunci:Magang Dasar

Abstract

Basic internship is a program where a student does practice in a particular educational institution. This internship aims to provide a practical understanding of the world of elementary education to PGSD students. This basic internship is carried out for approximately 1 month (6 meetings) which takes place at the UPTD SD GMIT OO4 LAWAHING which is one of the schools located in Teluk Mutiara District, Airkenari Village. This elementary school is under the auspices of the Pindolong Alor Foundation. SD GMIT OO4 LAWAHING Elementary School is one of the schools that has implemented the independent curriculum. During the internship, students will gain direct experience in facing various challenges and dynamics that occur in the elementary school environment. They will learn about how to manage classes, handle various student behavior problems, and adapt to individual student needs. In addition to in-class activities, students will also be involved in out-of-class activities relevant to elementary education, such as field trips, seminars, or workshops organized by schools or related agencies. This will give them broader insight into basic education and inspire them to plan and implement meaningful learning for students. At the end of the internship, students are expected to have gained a deeper understanding of the elementary school teaching profession and have the basic skills necessary to become an effective and dedicated teacher. It is also hoped that this internship can motivate students to continue learning and developing themselves in their chosen profession

Keywords: Basic Apprenticeship

How to Cite: Wanda rosiana moulaa, Jon A Lalang Yame, Vantica putri Ouw, Yusti Sailana, Yeni Telly, Ribka Labar, & Yafet Kornelis Hamap. (2024). Pelaksanaan Magang Profesi Kependidikan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di SD Gmit Oo4 Lawahing. *Journal Transformation of Mandalika* .doi: <https://doi.org/10.36312/jtm.v5i9.3402>



<https://doi.org/10.36312/jtm.v5i9.3402>

Copyright© 2024, Author (s)

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Program magang dasar merupakan inisiatif yang bertujuan untuk menyediakan pengalaman praktis kepada mahasiswa atau fresh graduate dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya. Latar belakang dari program ini didorong oleh pemahaman bahwa banyaknya pengetahuan teoritis yang didapatkan di bangku sekolah perlu dipadukan dengan pengalaman praktis agar mahasiswa dapat memahami aplikasi dari konsep-konsep tersebut dalam konteks dunia kerja. Dengan demikian, program magang dasar menjadi sebuah sarana yang efektif untuk mempersiapkan peserta menghadapi tantangan dalam karier mereka di masa depan.

Selain itu, perkembangan pesat di berbagai sektor industri menuntut adanya keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Program magang dasar menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kesenjangan antara kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa atau fresh graduate dengan kebutuhan yang diharapkan oleh perusahaan. Dengan terlibat dalam program magang, peserta memiliki kesempatan untuk mengasah keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja, seperti kemampuan komunikasi, pemecahan masalah, dan kerja tim.

Tidak hanya itu, program magang dasar juga merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan tingkat kesempatan kerja bagi lulusan. Dengan memiliki pengalaman magang yang relevan, lulusan akan lebih diminati oleh perusahaan karena telah memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tuntutan dan dinamika dunia kerja. Hal ini dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran di kalangan lulusan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam negeri.

Secara keseluruhan, latar belakang program magang dasar mencerminkan upaya untuk menyediakan jalur yang lebih lancar bagi mahasiswa atau fresh graduate untuk memasuki dunia kerja dengan bekal keterampilan yang relevan dan pengalaman yang berharga. Dengan demikian, program ini memiliki peran yang penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan dan peluang di pasar kerja yang semakin kompetitif.

KAJIAN TEORI

Program magang merupakan kegiatan yang memberikan pengalaman awal untuk membangun jatidiri pendidik, memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi, memantapkan kemampuan awal mahasiswa calon guru, mengembangkan perangkat pembelajaran dan kecakapan pedagogis dalam membangun bidang keahlian pendidikan. Magang merupakan kegiatan akademis dan praktis yang lebih memfokuskan pada bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah. Selain itu, keberadaan program magang ini diharapkan dapat mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam bidang akademik dan profesi.

Menurut Sumardino(2014: 116) magang adalah proses dari seorang ahli melalui kegiatan dunia nyata.

Pengertian magang menurut Rosa (Fajri, 2018), "Magang adalah kegiatan dan program yang diadakan secara individu maupun lembaga program magang yang digunakan sebagai sarana dalam memberikan gambaran real dunia kerja. Selain itu, magang adalah sarana individu maupun lembaga untuk memberikan pembelajaran cara berkomunikasi atau cara berhubungan antar sesama dan personil yang ada di dalam perusahaan atau organisasi."

Barlian mengemukakan (Winarta, 2017), "Magang adalah suatu pembekalan pegawai baru dengan cara belajar langsung dengan senior dan diawasi oleh pakar atau ahlinya. Untuk mendapatkan skill yang sama dengan masternya dibutuhkan waktu yang relatif cukup lama."

Jadi, magang merupakan suatu kegiatan yang dijalankan oleh mahasiswa semester akhir ataupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk memahami atau mempelajari pekerjaan yang diinginkannya sebelum benar-benar memasuki dunia kerja.

a. Tujuan Program Magang Dasar

- 1) Memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa
- 2) Menjadikan magang dasar sebagai kesempatan belajar

b. Manfaat Program Magang Dasar

Manfaat magang dasar ini adalah: Manfaatnya untuk calon guru agar lebih mengenali lingkungan sekolah dan lingkungan profesinya sehingga mampu melakukan kegiatan praktik mengajar dalam mata kuliah PPL, adapun manfaat magang untuk mahasiswa adalah :

a) mendapatkan pengalaman yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa, b) Memberikan informasi untuk mahasiswa khususnya bidang pendidikan sehingga mampu melaksanakan magang dengan lebih baik lagi.

METODE PENGUMPULAN DATA PROGRAM MAGANG DASAR

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menjelaskan magang dasar profesi kependidikan yang dilaksanakan di UPTD SD GMIT 004 LAWAHING. Peserta magang dasar kependidikan pada mata kuliah magang dasar adalah mahasiswa dari universitas tribuana kalabai, FKIP, Program studi pendidikan sekolah dasar. Semester VI Angkatan 2021 / 2022 ,kelas C sebanyak 6 orang .

LAPORAN HASIL PENGAMATAN

Kegiatan akademik di sekolah UPTD SD GMIT 004 LAWAHING

a. Kultur sekolah

Pelaksanaan tata tertib sekolah di UPTD SD GMIT 004 LAWAHING berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Terkait dengan kehadiran siswa tepat waktu yang dimulai dari jam 07:15 sudah mulai apel pagi, proses belajar mengajar dimulai jam 07: 30 dan keluar sekolah (pulang) jam 11 untuk kelas 1 dan 2 sedangkan jam 12:45 untuk kelas 3-6. Untuk kerapian pakaian seragam dan potongan rambut. Siswa menggunakan pakaian seragam dengan bersih dan rapi sesuai hari yang sudah ditentukan sekolah. Yaitu: senin-selasa (merah-putih dan atribut lengkap), rabu- kamis (menggunakan rompi), jumat (berpakaian olahraga) dan sabtu (berpakaian pramuka). untuk potongan rambut bagi siswa laki- laki sangat rapi dan perempuan pun demikian.

Di UPTD SD GMIT 004 LAWAHING Komunikasi, interaksi, keakraban dan keceriaan antar warga di lingkungan sekolah dalam kehidupan sosial sangat mendukung. Karena dalam kegiatan di lingkungan sekolah masyarakat sekitar sangat berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan di lingkungan sekolah.

Suasana akademik diluar kelas seperti olahraga, kunjungan perpustakaan, belajar kelompok, dan mengerjakan tugas berjalan sangat baik yaitu:

Olahraga :untuk pembelajaran di SD GMIT 004 LAWAHING terkhususnya bidang olahraga sudah sangat memadai karena guru yang mengajar sesuai bidang. Alat-alat olahraga sudah tergolong dalam kategori lengkap dan lapangan yang outdoor.

Kunjungan perpustakaan : di UPTD SD GMIT 004 LAWAHING terdapat perpustakaan yang mendukung proses pembelajaran dan literasi siswa dengan ketersediaan buku-buku yang membantu meningkatkan minat baca siswa.

Belajar kelompok: dalam proses belajar mengajar guru dapat membagi siswa dalam beberapa kelompok sehingga dapat memudahkan siswa untuk memecahkan setiap masalah dari setiap proses pembelajaran .

mengerjakan tugas: dalam proses belajar mengajar mengerjakan tugas merupakan salah satu indikator yang tidak terlepas dari proses belajar. Sehingga merjakan tugas dikatakan berhasil di laksanakan.

Aktivitas non akademik dan suasana ekstrakurikuler seperti:majalah dinding, pramuka, pembinaan bakat.berjalan baik yaitu:

Aktivitas non akademik: di UPTD SD GMIT 004 LAWAHING aktivitas non akademik sangat mengarah pada kegiatan P5 (pembuatan pukuk kompos, poster diruang kelas, anyaman, dan latihan- latihan yang mengarah pada kegiatan pramuka dll). Kehidupan beragama dilingkungan sekolah : kehidupan beragama dilingkungang sekolah sangat bertoleransi karena UPTD SD GMIT 004 LAWAHING berada lingungan yang menganut dua agama (Kristen Protestan dan Islam).

b. Kompetensi guru

Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan RPP dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Dalam hasil pengamatan kami di kelas guru menggunakan RPP dari kegiatan pembuka, inti, dan kegiatan akhir sangat baik selain RPP guru juga menggunakan bahan ajar, Penggunaan bahan ajar dari pengamatan kami di kelas untuk 3bahan ajar yang di gunakan oleh guru belum maksimal karena, keahlian guru dalam menggunakan alat elektronik, karena dari faktor usia sehingga guru agak sulit untuk menguasai bahan ajar. Adapun konsep keilmuan yang dimiliki oleh guru, pengetahuam yang di miliki guru di UPTD SD GMIT 004 LAWAHING sangat profesional karena ilmu-ilmu yang dumiliki oleh guru diterapkan dengan baik kepada peserta didik kemampuan mengelola kelas yang dilakukan oleh guru di UPTD SD GMIT 004 LAWAHING sangat baik sehingga adanya kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik selain megelola kelas kemampuan menggunakan media oleh guru di UPTD SD GMIT 004 LAWAHING tergolong sangat baik untuk media offline tapi untuk media online masih minim karena ada guru yang belum fungsikan media elektronik

Dari hasil pengamatan dikelas guru dapat mengenal siswa dengan baik mulai dari afektif, kognitif, dan psikomotorik, guru menguasai teori-teori pendidikan dengan sangat baik. Dan juga melaksanakan model pendidikan dengan baik karena merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka sehingga model pendidikan sangat diperhatikan.

Kompetensi kepribadian guru dalam hal ini: : penampilan guru di UPTD SD GMIT 004 LAWAHING terbilang sangat terbaik karena mereka berpakaian rapi sesuai dengan hari - hari yang ditentukan, guru selalu menujukan sikap positif didalam maupun diluar kelas dan selalu menjadi panutan dan teladan yang baik bagi siswa

Kompetensi sosial guru. Guru di UPTD SD GMIT 004 LAWAHING memiliki tanggung jawab yang sangat besar terutama dalam proses belajar mengajar bagaimana guru bertanggung jawab dalam pembelajaran yang maksimal kepada peserta didik., dan selalu peduli terhadap peserta didik dan sesama guru dalam membangun pembelajaran yang baik dilingkungan sekolah. Guru juaga mampu memberi solusi kepada peserta didik dalam menyelesaikan masalah seputaran pembelajaran dan sikap yang ditampliakan guru dalam menghadapi masalah peserta didik sangat baik

c. Memperkuat pemahaman peserta didik

Di UPTD SD GMIT 004 LAWAHING Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat baik karena mereka memiliki respon yang sangat positif dalam proses belajar mengajar mulai dari membuka pembelajaran sampai menutup pembelajaran, Perhatian siswa selalu tertuju dalam proses belajar dan selalu memberi respon positif baik respon menerima tugas dan perintah guru selalu ditangapi dengan baik.

Kompetisi aktifitas dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.hal ini dapat terlihat dalam kegiatan P5 karena peserta didik akan kreativitas melalui kegiatan- kegiatan yang dilakukan. Kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan ide gagasan dan pertanyaan sangat baik karena peserta didik selalu menyampaikan jawaban mereka ketika telah mengerjakan tugas yang diberikan.

d. Proses belajar mengajar

UPTD SD GMIT 004 LAWAHING kesiapan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sangat baik hal ini dapat dilihat dari kehadiran siswa tepat waktu persiapan buku-buku dll pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan sangat baik melalui respon yang diberikan.Siswa memahami hubungan antara materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari sangat baik karena guru selalu mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.mereka menggunakan sumber belajar untuk memahami materi lewat sumber belajar yaitu buku dan siswa juga memiliki motivasi belajar sangat tinggi.sehingga, siswa sangat aktif dalam proses belajar mengajar. Dan juga selalu mengikuti tes lisan dan tulisan dengan baik .

e. Refleksi hasil dari proses pembelajaran

Di UPTD SD GMIT 004 LAWAHING guru mempersiapkan rombongan belajar dengan baik melalui kegiatan pembuka hal ini selalu dilakukan oleh guru melalui pertanyaan pemanis dikegiatan pembuka, memberikan gambaran secara nyata untuk mempermudah siswa dalam memahami materi. guru selalu memanfaatkan sumber belajar untuk menunjang pembelajaran seperti,buku,media ,poster dll dalam belajar guru juga menggunakan bahasa lisan jelas dan lancar sehingga siswa tidak merasa sulit dalam proses belajar

Di akhir kegiatan proses pembelajaran di kelas yang kami amati dalam membuat rangkuman guru kurang aktif melibatkan siswa karena guru lebih fokus pada materi yang diajarkan. Tetapi guru selalu memberikan motivasi dan semangat kepada siswa di setiap akhir pembelajaran sehingga menambahkan semangat dan motivasi setiap peserta didik.

KESIMPULAN

Magang dasar adalah suatu program dimana seseorang mahasiswa melakukan praktik diinstansi pendidikan tertentu magang ini bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis tentang dunia pendidikan dasar kepada mahasiswa PGSD.Dalam melakukan kegiatan Magang Dasar, Kelompok memilih UPTD SD GMIT 004 LAWAHING untuk melakukan kegiatan Magang yang di mulai dari tanggal 27 april - 21 Mei 2024. yang di mulai dari waktu 07. 00 - 12.00 WITA.

UPTD SD GMIT 004 LAWAHING merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di kabupaten alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dengan visi "Terwujudnya Warga Sekolah Yang Beriman ,Berakhhlak Mulia ,Kreatif ,Berkenalan Kritis, Berprestasi Berdisiplin, Berbudaya Dan Berwawasan Global" .Dan juga salah satu sekolah Penggerak dengan Akreditas A.dengan proses belajar yang sangat mendukung dan sarana dan prasarana yang lengkap.

Selama magang, kelompok mendapatkan pengalaman langsung dalam menghadapi berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi di lingkungan sekolah dasar. Mereka akan belajar tentang cara mengelola kelas, menangani berbagai masalah perilaku siswa, dan beradaptasi dengan kebutuhan individual siswa. Selain kegiatan di dalam kelas, kelompok juga akan terlibat dalam kegiatan di luar kelas yang relevan dengan pendidikan dasar, seperti kunjungan lapangan, seminar, atau workshop yang diselenggarakan oleh sekolah atau instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fajrih R.N(2018). (n.d.). *Perencanaa,pelaksanaan,penulisan laporan pemagangan 5.* cet 1 april.
2. Sumardino. (PENJASKESREK). program pengalaman lapangan (magang) terhadap kepercayaan diri mahasiswa pendidika jasmani kesehatan dan rekreasi (Vol. 6). 2019: e ISSN=N:2502-6879 p ISSN :2355-0058.
3. Maulina, I. (2017). Kultur Akademik di Sekolah Menengah Atas Taruna Nusantara Magelang. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 6(8), 831-841.

-
4. Maryamah, E. (2016). Pengembangan budaya sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2(02), 86-96.
 5. Tresnani, L. (2018). *Pengaruh Budaya Kerja, Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru Smk Negeri Se Kabupaten Way Kanan* (Doctoral dissertation, Universitas Lampung).
 6. Nur, A. A. (2020). Meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD yayasan Mutiara Gambut. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 65-72.
 7. Agustya, Z. (2017). Pengaruh respon siswa tentang proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas x pada mata pelajaran ekonomi di sma negeri 1 wonoayu kabupaten sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3).